

Education of 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Waste Management For Students Of SD Negeri Nomor 4 Tiga Village using Wall Magazine

Edukasi Metode Pengolahan Sampah 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Kepada Siswa SD Negeri Nomor 4 Desa Tiga dengan Media Majalah Dinding

Wayan Sandhi Putra Nurhadi*, Gusi Putu Lestara Permana, I Made Wirya Darma, I Wayan Utama, AAA. Ngurah Sri Rahayu Gorda, & I. A. Oka Martini

Universitas Pendidikan Nasional, Jl. Bedugul No.39, Sidakarya,, Denpasar, 80224, Indonesia

Abstract

Community service has been carried out in Tiga Village, Susut District, Bangli Regency, Bali Province. This community service activity was carried out for 27 days, starting from January 16 to February 11, 2023. Desa Tiga traditionally has one unit and is summarized in Gebong Satak Tiga Buungan which consists of 9 Pakraman villages. In Tiga Village, there are several potentials to be used as work programs, namely the agricultural sector, the livestock sector, tourism objects, teaching and education. This potential can help the main objective of implementing community service, namely to improve the quality of human resources in improving and developing the quality of the village. This community service begins with an assessment process to find out the village's potential as a means of implementing community service. The implementation of the community service program is carried out in a balanced manner starting with planning, maturation and implementation of the work program, the potential that researchers choose here is how to sort waste in the 3R way through education with wall magazine media.

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan di Desa Tiga, kecamatan susut, kabupaten Bangli, provinsi Bali. Kegiatan pengabdian masyarakat ini Dilaksanakan selama 27 hari, yang dimulai pada tanggal 16 Januari sampai 11 Februari 2023. Desa tiga secara adat istiadat memiliki satu kesatuan dan terangkum didalam gebong satak tiga buungan yang terdiri dari 9 desa pakraman. Di Desa Tiga ini terdapat beberapa potensi untuk dijadikan program kerja yaitu diantaranya sektor pertanian, sektor perternakan, objek wisata, mengajar dan edukasi. Potensi tersebut dapat membantu tujuan utama pelaksanaan pengabdian masyarakat yaitu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam meningkatkan dan mengembangkan kualitas desa tersebut. Pengabdian masyarakat ini diawali dengan proses peninjauan untuk mengetahui potensi desa yang menjadi sarana dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat. Pelaksanaan program pengabdian masyarakat dilakukan secara seimbang diawali dengan perencanaan, pematangan serta pelaksanaan program kerja tersebut, potensi yang peneliti pilih disini adalah bagaimana memilah sampah dengan cara 3R melalui edukasi dengan media majalah dinding.

Keywords: Waste management, Elementry students, 3R

1. Pendahuluan

Undang-undang nomor 18 tahun 2008 menyebutkan bahwa masalah sampah mencakup banyak hal Oleh karena itu pengelolaannya harus dilakukan secara komprehensif dan terpadu dengan inovasi baru yang lebih cocok untuk aspek sosial, ekonomi dan teknis dari hulu ke hilir untuk menghasilkan manfaat ekonomis, sehat bagi lingkungan dan dapat mengubah perilaku masyarakat (Aprilya et al., 2022). Pengelolaan sampah berbasis komunitas 3R (*reduce, reuse, recycle*) bertujuan untuk mengurangi sampah mulai dari sumbernya, mengurangi pencemaran lingkungan, menghasilkan manfaat bagi masyarakat dan dapat mengubah perilaku masyarakat tentang sampah (Putra et al., 2022).

* Corresponding author:

E-mail address: sandi.putra8787@gmail.com

Konsep 3R sebenarnya sangat sederhana dan mudah diimplementasikan, suksesnya 3R ini sangat ditentukan oleh keterlibatan masyarakat dalam mengubah perilakunya biasanya dipengaruhi oleh tokoh sosial budaya dan sosial ekonomi yang mewarnai kehidupan komunitas (Puspitawati & Rahdriawan, 2012). Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam kehidupan kita ini, setiap masyarakat di Indonesia berhak mendapatkan apa yang selalu diharapkan dan ingin dikembangkan di dalam dirinya (Hayati et al., 2022). Pendidikan secara umum memiliki pengertian suatu proses mengembangkan diri tiap individu untuk melangsungkan hidupnya. Sehingga kita menjadi seseorang yang terdidik, kita dididik menjadi orang yang berguna bagi bangsa dan negara.

Pengelolaan sampah yang berkelanjutan menjadi kebutuhan akut yang harus ditangani dampak negatif dan daya tahan limbah untuk lingkungan. Pengelolaan sampah yang berkelanjutan dianggap sebagai tindakan yang efektif pengumpulan, mengurangi transportasi, dan pengelolaan limbah (Gunanti et al., 2021). Perilaku pembuangan yang berkelanjutan didefinisikan sebagai perusahaan kurangi (kurangi) limbah, gunakan ambil kembali produk yang masih bisa digunakan (reuse), Mendaur ulang sampah (recycle) dan Mengubah limbah menjadi sumber energi (pemborosan energi) (Wartama & Nandari, 2020). Pengelolaan sampah di sekolah perlu mendapatkan perhatian serius. Dengan sebagian besar komunitasnya adalah anak-anak tidak menutup kemungkinan pengelolaan sampah belum optimal. Pengetahuan dan kesadaran anak-anak masih kurang terkait pengelolaan sampah (Idawati et al., 2021), Oleh karena itu, perlu peningkatan pengetahuan dan pemahaman anak terkait pengelolaan sampah yang baik dan benar dengan cara melakukan (Hakim et al., 2022). Salah satu caranya yaitu melakukan sosialisasi tentang pengelolaan sampah di sekolah, hal ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran bagi siswa dan siswi (Wastudinatha et al., 2022). Diharapkan program pengabdian masyarakat di Desa Tiga dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi siswa dan siswi SDN 4 Desa tiga karena dengan diadakannya pengabdian masyarakat di Desa tiga dapat membantu siswa dan siswi dalam memilah sampah melalui edukasi dalam bentuk mading tentang pemilahan membuang sampah organik dan non organik, diharapkan siswa dan siswi bisa memilah sampah dengan baik dan benar.

2. Metode

2.1. Sasaran

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini melibatkan siswa-siswi di SD negeri nomor 4 Desa Tiga Kabupaten Bangli sebanyak 52 orang dan dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2023. Sekolah dasar dipilih karena untuk memudahkan membentuk pola pikir mengenai manajemen sampah sejak dini.

2.2. Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Sebelum pelaksanaan kegiatan PKM ini secara langsung ke SD negeri nomor 4 Desa Tiga Kabupaten Bangli, terdapat beberapa persiapan yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat, adapun tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

- Penjajakan ke SD negeri nomor 4 Desa Tiga Kabupaten Bangli
- Menyiapkan materi yang diminta oleh pihak sekolah
- Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- Pengamatan pasca pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

2.3. Pendekatan

Program kerja pengabdian kepada masyarakat Edukasi 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) pada siswa SD Negeri Nomor 4 Desa Tiga dengan media majalah dinding, dengan media gabus yang di variasikan menggunakan kertas manila yang poster terkait bagaimana cara memilah sampah dengan metode 3R, kemudian diikuti dengan memberikan *story telling* pentingnya dalam menjaga lingkungan dan tidak membuang sampah sembarangan. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan penyerahan majalah dinding yang digunakan sebagai media kepada SD Negeri Nomor 4 Desa Tiga yang kemudian dipajang di papan pengumuman sebagai pengingat siswa-siswi dalam menjaga lingkungan.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2023, dalam pelaksanaannya kegiatan ini melibatkan seluruh siswa-siswi SD Negeri Nomor 4 Desa Tiga yang terdiri dari kelas dua, kelas tiga, kelas empat, kelas lima, kelas enam, kemudian tim pengabdian kepada masyarakat terbagi dalam tim yang masuk kedalam kelas-kelas yang sudah ditentukan. Pendekatan menggunakan majalah dinding dan *story telling* yang bahasanya disesuaikan disetiap kelasnya untuk membantu memberikan pemahaman di kelas yang berbeda-beda.



Gambar 1. Proses pembuatan majalah dinding.



Gambar 2. Edukasi manajemen sampah 3R dengan metode majalah dinding

Siswa-siswi SD Negeri Nomor 4 Desa Tiga dengan antusias mendengarkan edukasi yang diberikan, hal ini dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan yang terkait dengan sampah yang ditimbulkan oleh mereka dan apa yang harus mereka lakukan. Pelaksanaan PKM ini diharapkan mampu membantu mengubah pola pikir dalam manajemen sampah khususnya yang non organik sehingga sampah yang timbul tidak akan mencemari lingkungan.

Program pengabdian kepada masyarakat berupa manajemen sampah 3R dengan ini merupakan salah satu implementasi dari manajemen sampah berbasis sumber, edukasi ini tidak cukup diberikan hanya dalam waktu sehari, maka dari itu tim pengabdian kepada masyarakat universitas pendidikan nasional secara berkala melakukan pendampingan dalam melihat bagaimana perubahan yang dilakukan setelah implementasi kegiatan PKM. Untuk memudahkan melihat bagaimana penyerapan pemahaman selama pelaksanaan edukasi maka tim pengabdian kepada masyarakat universitas pendidikan nasional menyediakan tong sampah yang dibuat dari barang bekas yang dibagi dalam kategori jenis sampah dan mendampingi secara berturut-turut selama 3 sehari bagaimana perilaku siswa-siswi SD Negeri Nomor 4 Desa Tiga dalam membuang sampah.



Gambar 3. Siswa-siswi SD Negeri Nomor 4 Desa Tiga Antusias dalam mendengarkan edukasi yang diberikan



Gambar 4. Penyerahan mading literasi kepada siswa-siswi SDN 4 Desa Tiga.



Gambar 5. Tempat sampah yang diberikan.

Tabel 1. Tabel perbandingan setelah dan sebelum edukasi

Indikator	Sebelum Edukasi	Setelah Edukasi
Pemahaman	Siswa-siswi SD nomor 4 Desa Tiga tidak mengetahui mengenai manajemen sampah 3R (<i>reduce, reuse, recycle</i>)	Siswa-siswi SD nomor 4 Desa Tiga sudah memahami mengenai manajemen sampah 3R (<i>reduce, reuse, recycle</i>)
Aksi Perilaku	Siswa-siswi SD nomor 4 Desa Tiga membuang sampah secara sembarang dan mencampur seluruh jenis sampah yang organik maupun non organik	Siswa-siswi SD nomor 4 Desa Tiga sudah mampu memilah sampah, hal ini terlihat siswa-siswi sudah membuang sampah sesuai dengan jenis sampahnya.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SD nomor 4 Desa Tiga Kabupaten Bangli bertujuan untuk membangun pola pikir dalam hal manajemen sampah khususnya sampah non organik dengan pendekatan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Untuk merealisasikan tujuan tersebut maka kegiatan PKM ini menggunakan media majalah dinding untuk menginformasikan kepada siswa-siswi di SD nomor 4 Desa Tiga secara visual bagaimana pentingnya manajemen sampah dalam menjaga lingkungan. Pendampingan diberikan selama tiga hari untuk melihat perilaku siswa-siswa dalam pemilihan sampah. Untuk menjaga keberlanjutan dari edukasi ini maka diperlukan peran dari pihak sekolah, maka dari itu majalah dinding di serahkan kepada pihak sekolah untuk ditempel dipapan pengumuman agar seluruh siswa-siswi di SD nomor 4 Desa Tiga tetap mengingat pentingnya manajemen sampah dalam kehidupan sehari-hari.

Acknowledgements

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Kepala SD Negeri Nomor 4 Desa Tiga Kabupaten Bangli beserta jajaran dan juga seluruh siswa-siswi kelas dua sampai kelas enam, Bapak Kepala Desa Tiga Kabupaten Bangli, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pendidikan Nasional atas pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Tiga Kabupaten Bangli, warga Desa Tiga Kabupaten Bangli serta seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu sehingga kegiatan pengabdian ini berjalan dengan sebagaimana mestinya.

References

- Aprilya, F. N., Mertaningsih, N. K. D. S., Lin, F., Mahaputra, I. N. G. A., Gama, A. W. O., & Permana, G. P. L. (2022). Socialization Of Waste Sorting “Clean Is Cool” In Jegu 2 Elementary School, Tabanan, Bali. *Abdi Dosen*, 6(3). <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/ABDIDOS/issue/archive>
- Gunanti, A. A. I. I. P., Permana, G. P. L., & Gama, A. W. O. (2021). KOLABORASI ANTARA BANK SAMPAH DAN MASYARAKAT DESA KEDEWATAN DALAM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA BERNILAI EKONOMIS. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 188–195.
- Hakim, A. H., Triadnyani, I. A. P., Nugroho, F., Putra, I. M. B. A. P., & Antari, N. P. B. W. (2022). Sosialisasi Mengenai Eco-enzyme Dan Pembuatan Kerajinan Tangan Dari Botol Plastik Bekas. *Jurnal Akses Pengabdian Indonesia*, 7(1).
- Hayati, I. N., Wardani, K. D. K. A., & Putri, D. A. P. A. G. (2022). Pengolahan Limbah Rumah Tangga Menjadi Pupuk Organik di Desa Dauh Puri Kauh. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 800–805. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i3.9441>
- Idawati, I. A. A., Dewi, A. A. I. P., & Indiani, N. L. P. (2021). Program UMKM Go Digital, Kampanye Zero Waste, dan Revitalisasi Obyek Wisata di Desa Kesiman Kertalangu, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar. *PARTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/parta>.
- Puspitawati, Y., & Rahdriawan, M. (2012). *Kajian Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat dengan Konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) di Kelurahan Larangan Kota Cirebon*.

- Putra, A. K., Nugraha, P. C. D., Putra, K. D. P., Fadillah, R., Putri, N. M. P. N., & Putri, D. A. P. A. G. (2022). Edukasi Mengenai Sampah Organik Dan Komposting Di Desa Riang Gede. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1).
- Wartama, W. I. N., & Nandari, N. P. S. (2020). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA MELALUI BANK SAMPAH DI DESA SIDAKARYA DENPASAR SELATAN. *PARTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1). <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/parta><http://journal.undiknas.ac.id/index.php/parta>.
- Wastudinatha, I. M. S., Pratama, I. P. B. K. A., Jayanatha, G. B. S., Alicia, T. G., & Permana, G. P. L. (2022). Sosialisasi Peduli Sampah Sedari Dini Kepada Siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Desa Pitra Kabupaten Tabanan. *Gervasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 2022–2598.